

Soerat tetapan di atas hak roemah  
dengan haknja menempati pekarangan.

DJOKJAKARTA, 29 Agustus 1924.

No. 184/  
40  
Lampiran.

Pemerintah di Kadipaten PAKOE-ALAMAN soedah menetepken jang

Haji Mohamad Arandi di Kota gadi Jogjakarta

mendapet hak di atas ~~dawa~~ boewah roemah, dengan haknja menempati pekarangan No. 99/13

di kampoeng Djagalan, Pakoelan, Blok C No. 90,25/47 Oekoeran pandjang

9.50 M. lebar 9.50 M. djadi loewasnja ada 92.50 M<sup>2</sup>. ( R. R.  )

Tonggo seblah lor jalan ka blokang Djagungkewiran,

" " wetan " besar Tonggong Kumpangangan,

" " kidoel Bar Sosodiro

" " koelon Pak Amopariro

atsal pembelian dari Rahmat, di kampoeng Keoman,

Kota Jogjakarta

(terseboet pratelan dari Kepala kampoeng Pakoelaman,

tertanggal 16 Agustus 1924

No. 33/40 dengan harga f 1300- terbilang ( Teriboe tiga raton

roepiah )

Dan Haji Mohamad Arandi terseboet di atas di temtoeken menetepi

soerat perintah tertanggal 29 Juni 1903 No. 959/A.

Terbikin boewat *Original*

Soedah tjotjok dengan Register

dan adanja semoewa katrangan

Sous-Chef Secretaris,

BADEN MAS RIO.

